

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

kesenian yospan merupakan kesenian tradisional asal Papua yang berkembang sejak 1960-an. *Yospan* sendiri adalah tarian, yaitu penggabungan dua tarian yakni yosim dan pancar yang diartikan sebagai tarian muda-mudi atau tarian kreasi muda-mudi. Acaranya pun diselenggarakan oleh adat baik itu acara-acara festival tari maupun acara mengantar harta kawin (mas kawin).

Alat-alat musiknya terdiri dari *tifa*, *zek asas*, *kbur*, *ukulele*, *gitar* dan *stembass* serta vokal sebagai melodi utama. Gaya musiknya tidak beda jauh dari musik barat. Sebagai pengiring tarian *yospan*, pengatur tempo diatur oleh *stembas* diikuti alat musik lainnya, sedangkan *tifa* dan *nebi* mengatur pergantian tarian *yospan*. Lagu-lagunya pun di mainkan dalam bentuk medley dan secara keseluruhan menceritakan tentang TUHAN, alam di kabupaten Biak dan Supiori, dan sepasang kekasih.

Adapun kesenian yospan ini identik dengan tato / motif pada alat musik dan penari seperti tato perahu *mansuru*, tato gelang pada lengan,